

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan Di Apotek Melawai Fatmawati, pengelompokan dari 214 item Obat Generik Berlogo berdasarkan kelompok pemakaian dan kelompok investasi tinggi, sedang dan rendah melalui analisa ABC serta pengendalian persediaan dengan metode MMSL (*Min-Max Stock Level*) pada bulan Januari sampai Juni 2018 di Apotek Melawai Fatmawati didapat pengendalian persediaan obat sebagai berikut :

1. Pengelompokan Obat Generik Berlogo melalui metode analisis ABC nilai pemakaian :
 - a. *Fast moving* : Obat Generik Berlogo yang termasuk kelompok A adalah sebanyak 50 item atau 23% dari total item OGB dengan jumlah pemakaian sebanyak 138.577 atau 74,62% dari jumlah pemakaian seluruhnya.
 - b. *Moderate* : Obat Generik Berlogo yang termasuk kelompok B adalah sebanyak 55 item atau 26% dari total item OGB dengan jumlah pemakaian sebanyak 37.575 atau 20,23% dari jumlah pemakaian seluruhnya.
 - c. *Slow moving* : Obat Generik Berlogo yang termasuk kelompok C adalah sebanyak 109 item atau 51% dari total item OGB dengan jumlah pemakaian sebanyak 9.569 atau 5,15% dari jumlah pemakaian seluruhnya.
2. Pengelompokan Obat Generik Berlogo melalui metode analisis ABC nilai investasi :
 - a. *Fast moving* : Kelompok A ada 39 item obat atau 18% dari total keseluruhan pemakaian obat dengan nilai investasi sebesar Rp 160.037.538,00 atau 74,81%

- b. *Moderate* : Kelompok B ada 57 item obat atau 27% dari total keseluruhan pemakaian obat dengan nilai investasi sebesar Rp 43.029.100,00 atau 20,11 %
 - c. *Slow moving* : Kelompok C ada 118 item obat atau 55% dari total keseluruhan pemakaian obat dengan nilai investasi sebesar Rp 213.929.188,00 atau 5,08 %
3. Pengelompokan Obat Generik Berlogo pada metode Analisis MMSL (Min-Max Stock Level) :
- a. *Fast moving* : Titik pemesanan kembali/waktu pemesanan kembali untuk 39 item obat generik berlogo yang termasuk kelompok A bervariasi mulai dari 5 sampai 591 item.
Contoh : persediaan obat Clopidogrel tab 75 mg telah mencapai level minimum yaitu 98 tablet, maka harus dilakukan pemesanan kembali, dengan jumlah pemesanan obat sebesar 245 tablet agar tidak terjadi kekosongan stok obat.
 - b. *Moderate* : Titik pemesanan kembali/waktu pemesanan kembali untuk 57 obat generik berlogo yang termasuk kelompok B bervariasi mulai dari 1 sampai 450 item.
Contoh : persediaan obat Clindamycin caps 300 mg telah mencapai level minimum yaitu 30 kapsul, maka harus dilakukan pemesanan kembali, dengan jumlah pemesanan obat sebesar 74 kapsul agar tidak terjadi kekosongan stok obat.
 - c. *Slow moving* : Titik pemesanan kembali/waktu pemesanan kembali untuk 118 obat generik berlogo yang termasuk kelompok C bervariasi mulai dari 0 sampai 179 item.
Contoh : persediaan obat Gemfibrozil caps 300 mg telah mencapai level minimum yaitu 15 kapsul, maka harus dilakukan pemesanan kembali, dengan jumlah pemesanan obat sebesar 39 kapsul agar tidak terjadi kekosongan stok obat.

5.2 Saran

1. Adanya kejadian *stockout* obat pada jenis obat generik berlogo, perlu dilakukan pengendalian obat di Apotek Melawai Fatmawati untuk melakukan perencanaan lebih baik dengan melakukan analisis berdasarkan pemakaian dan investasi, tujuannya memberikan prioritas perhatian pada obat-obat dengan nilai investasi yang tinggi dan jumlah pemakaian yang besar.
2. Diperlukan perbaikan sistem perencanaan dan pengendalian untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi sehingga memudahkan dalam menyusun kebutuhan persediaan obat agar tidak banyak terjadi kekosongan obat ataupun *Expire Date*, misalnya dengan dibuatnya daftar obat standar dan rak obat khusus untuk penggolongan obat kategori A.
3. Diperlukan pengendalian menggunakan metode MMSL untuk meminimalisir *over stock*, *stagnant* dan *stock out* obat dan menekan pemesanan apabila persediaan digudang berada pada level maksimum. Pada level maksimum stok, sebaiknya perusahaan menekan pasokan bahan baku untuk menjaga terkendalinya bahan baku dengan baik sehingga terjadi keseimbangan antara permintaan dan penyediaan.
4. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk penelitian sejenis dapat memanfaatkan penelitian ini dengan menghitung biaya penyimpanan secara lebih terperinci.